

**PEMANDANGAN UMUM**

**FRAKSI PARTAI GERINDRA DPRD KABUPATEN NGADA**

**TERHADAP PENGANTAR NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN ANGGARAN 2025**

* Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
* Salam Sejahtera bagi kita semua,
* Om Swastiastu,
* Namo Budaya,
* Salam Kebajikan.
* **Yth. Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ngada,**
* **Yth. Bapak Bupati dan Bapak Wakil Bupati Ngada beserta seluruh jajaran Pemerintahan Daerah Kabupaten Ngada,**
* **Serta hadirin yang berbahagia.**

Pada tempat yang pertama, marilah kita menyampaikan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat pemeliharaan dan berkat perlindunganNya terhadap kita sekalian, sehingga dapat hadir dan melaksanan rapat paripurna ini.

**Hadirin sidang Dewan yang terhormat,**

Fraksi Partai Gerindra mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah yang telah menyampaikan **NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN ANGGARAN 2025**.

Fraksi Partai Gerindra juga memberi apresiasi atas penyampaian nota keuangan atas perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025 yang secara rinci menyertai dalil penjelasan koreksi kurang dan koreksi tambah anggaran dan penegasan yang berkali-kali tentang efisiensi. Penjelasan dan pengegasan tentang efisiensi ini memang memberi pemahaman tentang transparansi dan efisiensi anggaran, namun Fraksi Partai Gerindra memahami bahwa, konteks pembahasan **pengelolaan Keuangan Daerah (pendapatan dan belanja daerah), tidak saja berpedoman pada prinsip transparansi dan efesiensi, namun juga berpedoman pada prinsip efektivitas, dan akuntabilitas.**

Sebelum Fraksi mengkaji lebih dalam tentang Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, serta Pembiayaan Daerah dalam perubahan ini, Fraksi Partai Gerindra ingin mendapatkan penjelasan Pemerintah tentang Nota Keuangan atas rancangan perubahan APBD TA 2025 berkaitan dengan SILPA sebesar 79 Milyar lebih dan SILPA riil yang masih digunakan untuk perubahan APBD TA 2025 dalam bentuk matriks sehingga Fraksi Partai Gerindra dapat mengkaji penggunaan dana SILPA dimaksud.

1. **PENDAPATAN DAERAH.**

Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Ngada Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar Rp 913.132.854.716,73. Ada penurunan yang signifikan sebesar Rp.56.065.952.131,17,- bila dibandingkan dengan target Pendapatan Daerah pada APBD Murni/induk sebesar Rp.969.198.806.847,90,-. Penurunan target ini disebabkan oleh beberapa hal;

* Pendapatan yang bersumber dari Pajak Daerah terjadi koreksi kurang senilai Rp1.000.000.000,00) secara khusus pada pendapatan Pajak Daerah yang bersumber dari Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya.
* Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yang bersumber dari Insentif Fiskal turun sebesar Rp.44.281.000,00 dari target pada APBD Murni sebesar Rp 6.791.429.000,00 menjadi Rp 6.747.148.000,00 sesuai KMK 138 Tahun 2025.
* Dana Alokasi Umum yang Telah Ditentukan Penggunaannya (*SpecificGrant*) bidang Pekerjaan Umum turun sebesar (Rp.34.209.457.000,00) menjadi Rp 60.966.740.000,00,-
* Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK-Fisik) bidang Jalan sebesar Rp 64.292.182.000,00 turun sebesar (Rp.30.061.419.000). Dana Alokasi Khusus Non-Fisik(DAK-NonFisik) dari penyesuaian penerimaan DAK non Fisik BOK Kesehatan sebesar Rp.130.455.783.592,00,-turun sebesar (Rp 4.510.886.408,00).

Berkaitan dengan hal itu Fraksi, Partai Gerindra mohon penjelasan rinci Pemerintah berkaitan dengan penerimaan sumber-sumber pendapatan dari lain-lain PAD yang sah terutama besarnya denda keterlambatan dari beberapa perangkat daerah (Dinas PU, Dinas Kesehatan, RSUD Bajawa, dan beberapa dinas lainnya). Mohon agar Pemerintah dapat membuatnya dalam bentuk matriks untuk mudah dipelajari dan dipahami. Disamping itu, komponen sumber-sumber penerimaan lain perlu dijelaskan secara terperinci berapa besar dana sisa pemilu, sehingga secara nyata ada peningkatan PAD dari 64.583.449.642,00 menjadi 71.503.104.943,00 atau bertambah 6.919.655.301,00. Secara keseluruhan penurunan target pendapatan ini akan turut mempengaruhi realisasi program dan kegiatan Pemerintah, namun mencermati secara saksama penurunan anggaran ini hanya pada beberapa bidang dan demi efisiensi seturut Inpres 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja.

1. **BELANJA DAERAH**

Belanja Daerah terdiri dari:

1. Belanja Operasi:

Sebagaimana diuraikan dalan APBD perubahan, Belanja Operasiyang direncanakan sebesar Rp.679.397.666.265,90 pada APBD Murni naik sebesar Rp.9.413.387.982,29 menjadi Rp 688.811.054.248,19,- dengan rincian:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp.464.622.620.782,85 turun sebesar Rp.15.355.731.281,09 dari APBD Murni sebesar Rp.479.978.352.063,94 yang merupakan gaji dan tunjangan ASN, KDH dan Wakil KDH, DPRD, Gaji dan Tunjangan PPPK, Tunjangan Profesi Guru dan Tunjangan Khusus Guru dan Tambahan Penghasilan Pegawai. Selain itu ada kewajiban Pemerintah untuk mengganggarkan iuran jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian bagi ASN, KDH dan DPRD, serta PPPK pada jenis belanja pegawai tersebut.
2. Belanja Barang dan Jasa, direncanakan sebesar Rp.219.223.177.465,34 naik sebesar Rp 23.879.119.263,38 dibandingkan pada APBD Murni sebesar Rp 195.344.058.201,96.
3. Belanja Hibah sebesar Rp 4.535.756.000,00 naik sebesar Rp.2.700.500.000 dibandingkan dengan proyeksi pada APBD Murni sebesar Rp 1.835.256.000,00.
4. Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp.429.500.000,00,- turun sebesar Rp.1.810.500.000,00 dibandingkan pada APBD Murni sebesar Rp.2.240.000.000,00. Belanja Bantuan Sosial dianggarkan untuk pemberian bantuan social kepada masyarakat yang sangat membutuhkan campur tangan Pemerintah.

Sebelum Fraksi Partai Gerindra mengkaji belanja dalam perubahan APBD TA 2025, Fraksi Partai Gerindra mohon penjelasan Pemerintah tentang penggunaan dana SILPA TA 2025 dan dana sisa tender, denda keterlambatan dan penerimaan daerah lain-lain secara rinci dan jelas sehingga secara jelas terutama dalam mendukung program Pemerintah daerah.

Mohon penjelasan Pemerintah berkaitan dengan bantuan beasiswa pendidikan tinggi untuk 100 orang mahasiswa baru pada kampus Citra Bakti dan Stiper Flores Bajawa sebagaimana disampaikan Pemerintah dalam pidato kenegaraan 17 Agustus pada sidang paripurna dewan yang terhormat karena anggaran bantuan untuk Stikom Bali sudah dianggarkan. Bagaimanapun bantuan untuk mahasiswa Citra Bakti dan STIPER Flores Bajawa sangat membantu putra daerah sekaligus mendorong ekonomi daerah.

1. Belanja Modal

Untuk Belanja Modal direncanakan sebesar (Rp.12.508.561.902) dibandingkan dengan APBD Murni sebesar Rp.102.706.252.181,00, sehingga menjadi sebesar Rp.90.197.690.279,00,-, dengan rincian alokasi:

1. Alokasi Belanja Modal untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp 15.347.956.739,00berkurang sebesar (Rp.2.987.922.742,00),
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp.47.302.039.159,00bertambah sebesar Rp.31.162.539.159,00,
3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.21.975.429.016,00 berkurangsebesar (Rp.41.919.045.984,00),
4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 3.258.616.100,00 bertambahsebesar Rp.1.028.218.400,00
5. dan Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp.2.313.649.265,00 naik sebesar Rp.207.649.265,00.

Fraksi Partai menyoroti poin c belanja jalan, irigasi dan jaringan yang merupakan infrastruktur dasar dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat kita. Dari pengurangan anggaran, Fraksi Partai Gerindra menilai Pemerintah tidak sunguh-sungguh memperjuangkan kesejahteraan masyarakat dan tidak menempatkan pertanian sebagai bidang unggulan pembangunan. Menurut fraksi, pembangunan jalan karena alasan efisiensi bisa dipending, namun irigasi dan jaringan adalah hal yang harus diberi prioritas. Karena itu, anggaran berdasarkan skala prioritas harus lebih besar untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

1. Belanja Tidak Terduga direncanakan sebesar Rp.5,800,000,000.- bertambah sebesar Rp.1.300.000.000,00 dibandingkan dengan APBD Murni sebesar Rp.4.500.000.000,00. Untuk item ini, Fraksi Partai Gerindra menyarankan agar dilihat realisai anggaran di tahun anggaran sebelumnya, bila perlu diturunkan untuk belanja yang riil. Dan untuk penanggulangan bencana alam dan bencana social yang tidak diperkirakan sebelumnya harus dibuat alokasi tersendiri pada OPD terkait.
2. Belanja Transfer, direncanakan sebesar Rp 205.128.207.680,00,- naik sebesar Rp 2.988.000.000 dibandingkan pada APBD Murni sebesar Rp.202.140.207.680,00, yang terdiri dari:
3. Belanja Bagi Hasil Pajak/Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa dan Bantuan Keuangan Daerah provinsi atau kabupaten/kota kepada Desa.
4. Belanja bantuan keuangan merupakan belanja bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa pada tahun 2025 sebesar Rp.201.028.720.880,-*.*
5. Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa terdiri atas belanja bantuan keuangan umum sebesar Rp 145.996.713.000, yang berupa Alokasi Dana Desa, dan belanja bantuan keuangan khusus ke desa berupa Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp.58.020.007.880,00,-.

Fraksi Partai Gerindra Mohon kepada Pemerintah agar melampirkan dalam bentuk matriks Belanja Daerah terutama dana transfer daerah berupa belanja yang sifat ***mandatory spanding*** dan yang pengguanaannya akibat kebijakan dan program Pemerintah daerah.

**3) PEMBIAYAAN DAERAH**

Pembiayaan Daerah pada Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Ngada Tahun 2025 terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp79.746.727490,46 bertambah sebesar Rp 57.258.778.211,46 dibandingkan pada APBD Murni sebesar Rp.22.487.949.279,-. Fraksi sependapat dengan nota keuangan yang disampaikan oleh Pemerintah berdasarkan hasil audit BPK perwakilan provinsi NTT. Disamping itu rencana pengeluaran SILPA sebesar Rp.2.942.630.000,- untuk penyertaan modal pada Bank NTT Fraksi Partai Gerindara sependapat berdasarkan Perda no 1 tahun 2024 tentang Perubahan atas Perda no 4 tahun 2021 tentang Penyertaan modal pada Bank NTT.

**Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,**

Sebelum mengakhiri Pemandangan umum Fraksi ini, secara keseluruhan Fraksi Partai Gerindra dengan memohon berkat Tuhan Yang Maha Kuasa menyatakan **MENERIMA** **ATAS RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN ANGGARAN 2025** untuk dibahas dalam masa sidang ini.

Demikianlah pemandangan umum dari Fraksi Partai Gerindra yang disampaikan pada masa sidang ini dan atas perhatian disampaikan ucapan terima kasih.

Bajawa, 27 Agustus 2025

**FRAKSI PARTAI GERINDRA**

KETUA : WILHELMUS PETRUS BATE, SH ………………….

WAKIL KETUA : ATANASIUS YOS LENGU ………………….

SEKRETARIS : KAROLUS BARTOLOMEUS MAKU …………………

ANGGOTA : RUDOLF AQROZ WOGO, S.Pi ………………..

 MARTINUS TOIYO ……………….....